

SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1
LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**FERA DIANTI
NPM.1901071017**



**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M**

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Prodi Jurusan IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Metro

Oleh:

FERA DIANTI

NPM : 1901071017

Pembimbing: Wardani, M.Pd.

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H / 2023M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fera Dianti
NPM : 1901071017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN
1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

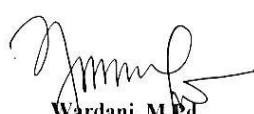
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 03 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Mengetahui
Ketua Program Studi TIPS


Tubagus Ali Rachman Yuga Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007


Wardani, M.Pd.
NIP. 19900227 201902 1 009

PERSETUJUAN


Judul : HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1
LAMPUNG TIMUR
Nama : Fera Dianti
NPM : 1901071017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 03 Mei 2023

Dosen Pembimbing


Wardani, M.Pd.
NIP. 19900227 201902 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 8-32.99/111.28.1/0/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1 LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Fera Dianti, NPM: 1901071017, Program Studi: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 17 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Penguji I : Wardani, M.Pd
Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji III : Karsiwan, M.Pd
Penguji IV : Anita Lisdiana, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS 1X DI MTsN 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh

Fera Dianti

NPM 1901071017

Kemampuan belajar sangat menentukan keberhasilan peserta didik di dalam proses belajar terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu motivasi, minat, konsep diri dan sebagainya. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuai yang berasal dari dalam diri dan dari dorongan datangnya dari luar. Seseorang yang mempunyai motivasi belajar akan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IX Di MTsN 1 Lampung Timur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang berjumlah sebanyak 92 siswa menggunakan teknik *non-Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan sampel pilihan berdasarkan subjektivitas penelitian dan tidak acak. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dan data diolah dengan teknik analisis uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada Hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IX MTsN 1 Lampung Timur dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Motivasi belajar) terhadap variabel Y (Hasil belajar) siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,258 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (trust) terhadap variabel terikat (Adjusted R Square) adalah sebesar 24,9%. Diketahui bahwa nilai F hitung= 0,001 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,980>0,05, dan uji persamaan regresi linear sederhana atau persamaan garis regresi dihitung dengan rumus $Y' = a + bX$ adalah nilai $a = 44.740$ yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variabel X (Motivasi belajar) sebesar 44.740 dan $b = 0.390$ yang merupakan angka koefisien regresi maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IX.

Kata Kunci : Motivasi belajar Siswa, Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fera Dianti
NPM : 1901071017
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Juni 2023
Penulis,



Fera Dianti
NPM. 1901071017

MOTTO

دَرَجَاتِ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

“Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu" (QS Al-Mujadalah ayat 11).¹

¹ Q.S. Al-Mujadalah ayat 11

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ungkapan syukur ini saya persembahkan kepada orang-orang yang menyayangi saya dan merupakan orang-orang yang berarti dalam hidup saya, yaitu:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai Bapak Hasanusi dan Ibu Ayu Mas yang tidak pernah putus untuk mendoakan saya demi keberhasilan anak-anaknya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tidak pernah putus, selalu memberikan dukungan dan saran yang terbaik untuk saya, serta mendukung baik secara finansial maupun material dan mendorong saya untuk menyelesaikan program Strata satu (S1) dan seterusnya.
2. Adikku Putri Dianti merupakan salah satu orang yang tiada henti berdoa dan memberikan semangat untuk kakaknya.
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
4. Untuk diri saya sendiri terima kasih sudah berjuang siang dan malam, untuk setiap do'a yang kumpangatkan, untuk setiap langkah yang ku tempuh dan untuk setiap keringat serta air mata yang menetes. Terimakasih telah menjadi pribadi yang kuat, yang selalu berfikir positif, tetap tenang dalam menghadapi keadaan apapun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Wardani, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.

6. Kepala sekolah bapak Udin, S.Ag, M.Pd.I dan ibu Marliza, S.Pd selaku guru IPS kelas IX di MTsN 1 Lampung Timur beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam mengerjakan skripsi ini (Ridwan, Isnaini Fadilah, Devi Vitria Widia Astuti, Fina Rantika, Neni ayu novita, Mutiara Ramadhan) yang senantiasa membersamai dalam suka dan duka mengarungi proses perkuliahan.
8. Rekan-rekan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga terselesaikanya skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu terselesaikanya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 6 Juni 2023

Penulis,



Fera Dianti
NPM: 1901071017

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Hasil Belajar.....	14
1. Pengertian Hasil Belajar.....	14
2. Unsur Utama Dalam Konsep Belajar	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
4. Cara Mengukur Hasil Belajar	20
5. Cara Mengukur Hasil Belajar Menurut Taksomoni Bloom.....	22
B. Motivasi Belajar	27
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	27
2. Jenis-Jenis Motivasi	32
3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	34
4. Ciri-Ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar	35

5. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar	35
C. Pelajaran IPS Di SMP/MTS.....	36
D. Hipotesis Tindakan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian	40
B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel.....	41
C. Populasi dan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknis Analisis Data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Lokasi Hasil Penelitian	58
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	62
1. Data Motivasi Belajar.....	62
2. Data Hasil Belajar	64
C. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX	6
Tabel 1.2 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Kelas IX	7
Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi Siswa Di MTsN 1 Lampung Timur	43
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban	46
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Dalam Belajar Siswa	48
Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi Variabel X (Motivasi Belajar)	50
Tabel 3.5 Hasil Uji Relibilitas Variabel Motivasi Belajar	53
Tabel 3.6 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	53
Tabel 4.1 Prodesasi Kepada MTsN 1 Lampung Timur.....	59
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana Di MTsN 1 Lampung Timur.....	62
Tabel 4.3 Skor Variabel Motivasi Di MTsN 1 Lampung Timur	63
Tabel 4.4 Nilai Semester Genap Mata Pelajaran IPS kela IX.....	64
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Variaber Hasil Bealajar	68
Tabel 4.6 Uji Normalitas Motivasi Bealajr Dan Hasil Belajar	69
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar.....	70
Tabel 4.8 Mengklasifikasikan Variabel X dan Y	72
Tabel 4.9 Mencari Nilai rhitung dan R Square	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Variabel X Dan Y.....	73
Tabel 4.11 Hasil Persamaan Garis Linier Variabel X Dan Y	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Kisi-kisi Intrumen Angket Motivasi Belajar Siswa	85
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data	86
Lampiran 3 Uji Validatas	90
Lampiran 4 Uji Validasi Intrumen Motivasi Belajar	91
Lampiran 5 Uji Relibilitas.....	92
Lampiran 6 Uji Normalitas	93
Lampiran 7 Uji Homogenitas.....	93
Lampiran8 Struktur Organisasi Mts N 1 Lampung Timur	95
Lampiran 9 Dokumentasi.....	96
Lampiran 10 Dokumentasi Goolge Forms	99
Lampiran 11 Cek Hasil Turnitin	110
Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi.....	104
Lampiran 10 Surat Izin Prasurey.....	105
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka	106
Lampiran 12 Surat Izin Research.....	110
Lampiran 13 Surat Tugas	108
Lampiran 14 Surat Balasan Izin Research	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses awal yang dilakukan atau ditempuh dalam suatu usaha sadar yang bertujuan untuk memanusiakan manusia, menambah wawasan dan tentu proses terjadi interaksi dalam pembelajaran. Secara garis besar pendidikan dapat diartikan sebagai hal yang terpenting dalam menempuh keingintahuan dalam fungsi dan tujuan yang menjadi tonggak awal yang amat penting untuk bangsa seperti halnya pengertian pendidikan menurut Undang-undang.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tertera dalam pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.³

² Undang-undangan , Nomor 20 Tahun 2003 tentang “ Sistem Pendidikan Nasional ,” Pasal 1 ayat 1

³ Teguh Triyanto, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.23-24

Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatan pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).⁴ Kemampuan belajar sangat menentukan keberhasilan peserta didik di dalam proses belajar terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu motivasi, minat, konsep diri dan sebagainya.⁵

Belajar perlu adanya motivasi pada setiap peserta didik dalam kegiatan belajar motivasi bisa dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar, kelangsungan dari belajar dan juga kegiatan belajar disekolah belajar, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.kegiatan belajar disekolah pembelajarannya direncanakan oleh para guru namun ada beberapa masalah bisa terjadi siswa kurang semangat dalam belajar, dan rendahnya motivasi.

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuai yang berasal dari dalam diri dan dari dorongan datangnya dari luar. Seseorang yang mempunyai motivasi belajar akan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebab itu, motivasi belajar sangat penting di dalam proses pembelajaran guna menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan untuk mencapai cita-cita. Terutama yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan dari akan kesadaran pentingnya sesuatu.⁶

Adapun indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah minat dan perhatian terhadap pelajaran, semangat untuk melakukan tugas belajar,

⁴ Chairul Anwar, "*Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*",(Yogyakarta : IRCiSoD, 20170, H. 13.

⁵ Jaali," *Psikologi Pendidikan* ", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 101.

⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta Aksara, 2008), hlm.1.2

tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan, rasa senang mengerjakan tugas yang diberikan.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pembelajaran sehingga siswa terdorong untuk belajar. Kadang siswa dan guru kurang memperhatikan hal-hal yang bisa memotivasi siswa dalam belajar. Kurangnya motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Peran guru penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mengajar dengan usaha meningkatkan motivasi belajar siswa.⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian.⁸

Faktor internal mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

⁷Mushawir, Nurul, "Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau", Jurnal Bionature, Volume 16, Nomor 1, April 2015, h.. 9.

⁸Slameto, Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h. 54

Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil.⁹

Siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa motivasi untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Suatu proses pembelajaran dibutuhkan peran pendidik sebagai penggerak untuk memicu siswa mencapai hasil belajar yang baik. Dalam pendidikan formal pengukuran hasil belajar merupakan hal yang wajib dilaksanakan sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan.

Kurangnya motivasi belajar siswa ini, disebabkan karena terlalu monotonnya suasana dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Disamping itu juga

⁹*Ibid*, h. 58

faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang motivasi siswa. Jika hal ini berlangsung secara terus-menerus dan tidak ada tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah memahami bagi siswa, maka hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang akan berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah adanya hasil belajar yang kurang maksimal yang diperoleh oleh siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam individu. Faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan jasmani, dan gaya belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁰

Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran disekolah dan juga mengukur kinerja pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁰ Slameto, Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h. 75

Selanjutnya jika dilihat dari hasil belajar IPS siswa, dapat terlihat bahwa siswa kelas IX di MTsN 1 Lampung Timur memiliki hasil belajar yang masih rendah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi belajar anak pada mata pelajaran IPS. Pada saat diberi tugas mereka hanya menyalin pekerjaan temannya, tidak ada keinginan menunjukkan hasil pekerjaannya sendiri. Orientasi mereka hanyalah bagaimana tugas terkumpul tanpa memperhatikan kualitas pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan kurangnya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil.

Tabel 1.1
Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Di MTsN 1 Lampung Timur

NO	Indikator	Sub indicator
1	Ketekunan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran di sekolah • Kegiatan belajar di kelas • Belajar di rumah
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap kesulitan • Usaha mengatasi kesulitan
3	Minat terhadap pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan dalam mengikuti pelajaran • Perhatian dalam pembelajaran
4	Keinginan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha untuk berprestasi • Kualifikasi hasil
5	Mandiri dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian tugas/PR • Menggunakan kesempatan saat jam pelajaran kosong

Sumber : Wawancara Guru IPS Marliza, S.Pd

Selanjutnya untuk hasil belajar IPS kelas IX dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa, masih ada sebagian siswa dibawah kriteria ketuntasan khususnya mata pelajaran IPS.

Tabel 1.2
Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Kelas IXC IXD IXE
Di MTsN 1 Lampung Timur

No.	KKM	Nilai	Kelas			Ket
			IXC	IXD	IXE	
			Jumlah	Jumlah	Jumlah	
1	75	≥ 75	17	12	15	Tuntas
2		< 75	14	18	16	Belum Tuntas
Jumlah			31	30	31	

Berdasarkan tabel tersebut di atas peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75 ada sebanyak 44 peserta didik dari 92 peserta didik. Sedangkan atau sebanyak 48 peserta didik dari 92 peserta didik belum mencapai KKM. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IX Di MTsN 1 Lampung Timur relatif rendah.

Menurut siswa Wulan, salah satu siswa kelas IX di MTsN 1 Lampung Timur menurut ia bahwa pelajaran IPS itu mudah kalau buat kita yang suka tentang sejarah kadang juga suka bikin bosan, bosannya itu kalau guru terlalu lama menjelaskan materi didepan. Oleh karena itu, mereka lebih menyukai kalau ibu Marliza memberikan tugas pasti langsung dikerjakan kalau sudah selesai mereka langsung ke luar kelas.

Senada dengan pembahasan di atas Desi siswa Kelas IX di MTsN 1 Lampung timur menambahkan bahwa mata pelajaran yang diajarkan terkadang cukup sulit untuk dipelajari, penjelasan materi pelajaran IPS kurang optimal dalam belajar dikelas karena guru hanya memberikan tugas resuman/ rangkuman dan siswa kurang memahami materi yang diberikan dan minat belajar siswa kurang dalam pembelajaran berlangsung. Akhirnya, siswa merasa kebingungan untuk memahami materi pelajaran dan tidak terlalu semangat untuk belajar.

Permasalahan tersebut yang mendorong penulis meneliti seberapa hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa dan siswi kelas IX di MTsN 1 Lampung Timur. Maka berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul ” Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IX Di MTsN 1Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

- Bagaimana ketekunan dalam belajar dikelas IX.
- Kurangnya ulen dalam menghadapi kesulitan belajar.
- Mengapa rendahnya minat pembelajaran di kelas.
- Rendahnya keingan dalam belajar di kelas .
- Kurangnya mandiri dalam belajar di kelas.
- Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IX Di MTsN 1 Lampung Timur masih dan sebagian nilai siswa masih dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Siswa kelas IX dan Guru di MTsN 1 Lampung Timur.

2. Objek Penelitian

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Lampung Timur.

3. Tempat Penelitian

MTsN 1 Lampung Timur.

4. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IX di MTsN 1 Lampung Timur”?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IX Di MTsN 1 Lampung Timur 2022/2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi sekaligus dapat berguna bagi orang tua dan guru sebagai sumbang fikir dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar,serta dapat menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi MTsN 1 Lampung timur agar selalu meningkatkan motivasi dan bahan ajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

2) Bagi Guru

Sebagai masukan untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, dalam mengembangkan metode belajarnya agar siswa dapat memahami materinya.

3) Bagi Penulis

Sebagai pemenuhan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dan diharapkan dapat dijadikan penunjang dan juga kajian dalam hal mengembangkan wawasan pengetahuan tentang media audio visual guru dalam pembelajaran.

4) Bagi Siswa

Siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini sangat penting karena untuk memperjelas posisi, perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang sudah ada digunakan sebagai patokan adalah sebagai berikut :

No.	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Elvina Bastari Dengan Judul " Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta dik kelas IV mata pelajaran IPS SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung, bulan Agustus sampai dengan September 2018. Populasi penelitian seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung sebanyak 101 siswa. Sampel penelitian sebanyak 30 siswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen terdiri dari tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS. Angket digunakan mengukur motivasi belajar. Validasi penelitian ini yaitu menggunakan rumus person product moment melalui program SPSS v.16 for windows. Teknik analisis data	Teknik pengumpulan data menggunakan Angket, Tes dan Dokumentasi	Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung. jumlah populasi .

	menggunakan teknik korelasi sederhana. ¹¹		
2	Mut'ah Mutmainah Dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MtsN 19 Jakarta. Dengan hasil Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, sedangkan metode penelitiannya adalah korelasional deskriptif. Metode korelasional deskriptif ini diharapkan dapat diperoleh gambaran sesungguhnya mengenai variabel- variabel penelitian sehingga dapat diketahui hubungan antara dua variabel tersebut. Adapaun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang diambil dari kelas VII masing-masing- 20 siswa." ¹²	Teknik pengumpulan menggunakan metode kuantitatif Deskriptif	Lokasi penelitian di Di MtsN 19 Jakarta Jakarta, 2014 dan jumlah populasi
3	Setyowati, Judul " Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 SEMARANG". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Menggunakan penelitian kuantitatif, angket dan Dokumentasi	Tempat lokasi, SMPN 13 SEMARANG. jumlah populasi

¹¹. Elvina Bastari Dengan Judul " Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPS SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung". Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung, bulan Agustus sampai dengan September 2018

¹² Mut'ah Mutmainah, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTsN 19 Jakarta". Bertujuan penelitian ini untuk menggambarkan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dalam mempelajari SKI Di MTsN 19 Jakarta

	<p>kelas VII SMPN 13 Semarang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 13 Semarang Tahun ajaran 2006/2007 sebanyak 308 siswa. Pengambilan sampel melalui rumus Slovin sebanyak 75 siswa yang diambil secara proporsional random sampling. Ada 2 (dua) variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas dengan indikator cita-cita/ aspirasi, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur dinamis belajar dan upaya guru membelajarkan siswa. Kemudian Hasil Belajar sebagai variabel terikat dengan indikator informasi verbal, keterampilan kognitif, keterampilan intelek, keterampilan motorik dan sikap. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), dokumentasi dan observasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif persentase dan analisis regresi linier sederhana.</p> <p>¹³ .</p>		
--	--	--	--

¹³ Setyowati, Judul “ *Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 SEMARANG*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pada dasarnya, pengungkapan hasil belajar meliputi segenap aspek psikologis, dimana aspek tersebut berangsur berubah seiring dengan pengalaman dan proses belajar yang dijalani siswa. Akan tetapi tidak dapat semudah itu, karena terkadang untuk ranah afektif sangat sulit dilihat hasil belajarnya. Hal ini disebabkan karena hasil belajar itu ada yang bersifat tidak bisa diraba. Maka dari itu, yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan hasil dari belajar tersebut, baik dari aspek cipta (kognitif), aspek rasa (afektif), aspek karsa (psikomotorik).¹

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dari pengertian belajar itu sendiri.²

Susanto mengatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008), h. 30

² *Ibid*, hal 33

kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.³ Soetopo mengatakan bahwa hasil belajar adalah ditandai dengan adanya “perubahan”, perubahan yang dimaksud disini adalah perubahan yang terjadi secara sadar dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya⁴.

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap.⁵

Slavin menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Saipul Annur yang mengutip dari Hintzman mendefinisikan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut⁶.

2. Unsur Utama Dalam Konsep Belajar

Tiga unsur utama dalam konsep belajar antara yaitu, (pertama) belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. Dalam kegiatan belajar di sekolah, perubahan perilaku itu mengacu pada kemampuan untuk mengingat atau menguasai berbagai bahan belajar dan kecenderungan

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di SD*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5.

⁴ Sungkwo Soetopo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Palembang: Univ Sriwijaya, 2005), hlm. 2.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5

⁶ Saipul Annur, *Pengantar Belajar dan Pembelajaran*, (Palembang: Grafika Telindo, 2008), hlm 1-2

peserta didik memiliki sikap dan nilai-nilai yang diajarkan oleh pendidik, sebagaimana telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Untuk mengukur apakah seorang telah belajar atau belum belajar diperlukan adanya perbandingan perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. (kedua) Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman, Pengalaman dapat membatasi jenis-jenis perubahan perilaku yang dipandang mencerminkan belajar. Pengalaman dalam pengertian belajar dapat berupa pengalaman fisik, psikis, dan sosial. Perubahan perilaku karena pertumbuhan dan kematangan fisik tidak dapat dipandang sebagai hasil belajar. Kematangan pada diri seseorang yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik itu sebagai prasyarat untuk belajar. (ketiga) Perubahan perilaku karena proses belajar bersifat relatif permanen, Seseorang mampu memahami proses belajar dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari belajar dari kehidupan nyata, maka ia mampu menjelaskan segala sesuatu yang ada di lingkungannya. Jenis perilaku belajar terdiri dari tiga ranah yaitu sebagai berikut⁷:

a. Ranah kognitif

Ranah yang dikembangkan oleh Bloom, terdiri dari enam jenis perilaku, yaitu:

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan untuk mengingat hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan

⁷ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, Op., Cit. hlm. 200-204.

tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.

- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap intisari dan makna dari hal-hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan untuk menerapkan metode atau kaidah dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kebagian-bagian dalam yang tidak terpisahkan sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan untuk membentuk pola baru.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu⁸.

b. Ranah afektif

Ranah afektif yang dikembangkan oleh Krathwohl dan Bloom, terdiri dari lima jenis perilaku, yaitu:

- 1) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan mempertahankan hal tersebut
- 2) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.

⁸ *Ibid*, hal 200-204

- 4) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- 5) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi⁹.

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor yang dikembangkan oleh Simpson terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motoric, yaitu:

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskripsikan) sesuatu secara khusus dan menyadari perbedaannya.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan, kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani (mental).
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai dengan contoh atau gerakan peniruan yang dilakukan oleh orang lain.
- 4) Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
- 5) Gerakan kompleks, mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang kompleks secara tepat, efisien, dan lancer.
- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan

⁹ *Ibid*, hal 204-207

khusus yang berlaku.

- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerakan baru atas dasar perkarsa sendiri.¹⁰

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam hal, melalui pembelajaran siswa dituntut untuk berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut, namun dalam hal ini ternyata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.¹¹ Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, yaitu: Faktor Fisiologis, secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Faktor Psikologis, Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut

¹⁰ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, Op., Cit. hlm. 200-204.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2

mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.¹²

b. Faktor eksternal

Yakni faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega¹³.

4. Cara mengukur Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol. Adapun fungsi kegiatan evaluasi hasil belajar adalah untuk didiagnostik dan pengembangan (sebagai pendiagnosisan kelemahan dan keunggulan siswa, sehingga guru dapat mengadakan pengembangan pembelajaran

¹² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 124.

¹³*Ibid*, hal 126.

dalam meningkatkan hasil belajar, untuk seleksi (jenis pendidikan), untuk kenaikan kelas, dan untuk penempatan siswa.¹⁴

Untuk menyatakan bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil, tentunya setiap guru memiliki pandangan masing-masing. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan antara lain bahwa “suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik¹⁵”.

Adapun indikator- indikator keberhasilan sebagai tolok ukur dalam mengetahui hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok¹⁶.

Dari kedua tolok ukur di atas dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat hasil belajar. Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui beberapa tes, antara lain:

- Tes formatif, penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar

¹⁴ Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 200.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zaini, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996), 119.

¹⁶ *Ibid*, 124

bahan tertentu dalam waktu tertentu.

- Tes sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau satu catur wulan. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.¹⁷

5. Cara Mengukur Hasil Belajar Menurut Taksomoni Bloom

Taksonomi Bloom Ranah Kognitif Ranah ini meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkenaan dengan kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif (intelektual) atau yang menurut Bloom merupakan segala aktivitas yang menyangkut otak dibagi menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi yang dilambangkan dengan C (Cognitive) (Dalam buku yang berjudul *Taxonomy of Educational Objectives. Handbook 1 : Cognitive Domain* yang diterbitkan oleh Mc Key New York. Benyamin Bloom pada tahun 1956) yaitu:¹⁸

- a) C1 (Pengetahuan/Knowledge) Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari,

¹⁷ *Ibid*, hal 121.

¹⁸ Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.

seperti pengetahuan tentang istilah, fakta khusus, konvensi, kecenderungan dan urutan, klasifikasi dan kategori, kriteria serta metodologi. Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya. Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan dengan hapalan saja. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : mengutip, menyebutkan, menjelaskan, menggambarkan, membilang, mengidentifikasi, mendaftar, menunjukkan, memberi label, memberi indeks, memasangkan, menamai, menandai, membaca, menyadari, menghafal, meniru, mencatat, mengulang, mereproduksi, meninjau, memilih, menyatakan, mempelajari, mentabulasi, memberi kode, menelusuri, dan menulis.

- b) C2 (Pemahaman/Comprehension) Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan-kemampuan tersebut yaitu : 1. Translasi (kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain) 2. Interpretasi (kemampuan menjelaskan materi) 3. Ekstrapolasi (kemampuan memperluas arti). Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, mencirikan, merinci, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung,

mengkontraskan, mengubah, mempertahankan, menguraikan, menjalin, membedakan, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, mempolakan, memperluas, menyimpulkan, meramalkan, merangkum, dan menjabarkan.

- c) C3 (Penerapan/Application) Pada jenjang ini, aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Di jenjang ini, peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : menugaskan, mengurutkan, menentukan, menerapkan, menyesuaikan, mengkalkulasi, memodifikasi, mengklasifikasi, menghitung, membangun, membiasakan, mencegah, menggunakan, menilai, melatih, menggali, mengemukakan, mengadaptasi, menyelidiki, mengoperasikan, mempersoalkan, mengkonsepkan, melaksanakan, meramalkan, memproduksi, memproses, mengaitkan, menyusun, mensimulasikan, memecahkan, melakukan, dan mentabulasi.
- d) C4 (Analisis/Analysis) Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini dapat berupa : 1. Analisis elemen/unsur (analisis bagian-bagian materi) 2. Analisis

hubungan (identifikasi hubungan) 3. Analisis pengorganisasian prinsip/prinsip-prinsip organisasi (identifikasi organisasi) Di jenjang ini, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian menemukan asumsi, dan membedakan pendapat dan fakta serta menemukan hubungan sebab akibat. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : menganalisis, mengaudit, memecahkan, menegaskan, mendeteksi, mendiagnosis, menyeleksi, memerinci, menominasikan, mendiagramkan, mengkorelasikan, merasionalkan, menguji, mencerahkan, menjelajah, membagakan, menyimpulkan, menemukan, menelaah, memaksimalkan, memerintahkan, mengedit, mengaitkan, memilih, mengukur, melatih, dan mentransfer.

- e) C5 (Sintesis/Synthesis) Pada jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik. Kemampuan ini dapat berupa memproduksi komunikasi yang unik, rencana atau kegiatan yang utuh, dan seperangkat hubungan abstrak. Di jenjang ini, peserta didik dituntut menghasilkan hipotesis atau teorinya sendiri dengan memadukan berbagai ilmu dan pengetahuan. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : mengabstraksi, mengatur, menganimasi, mengumpulkan, mengkategorikan, mengkode, mengkombinasikan, menyusun, mengarang, membangun, menanggulangi, menghubungkan, menciptakan, mengkreasikan,

mengoreksi, merancang, merencanakan, mendikte, meningkatkan, memperjelas, memfasilitasi, membentuk, merumuskan, menggeneralisasi, menggabungkan, memadukan, membatasi, mereparasi, menampilkan, menyiapkan, memproduksi, merangkum, dan merekonstruksi.

- f) C6 (Evaluasi/Evaluation) Pada jenjang ini, evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode. Pada jenjang ini seseorang dipandu untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru serta cara baru yang unik dalam analisis dan sintesis. Menurut Bloom paling tidak ada 2 jenis evaluasi yaitu :
1. Evaluasi berdasarkan bukti internal
 2. Evaluasi berdasarkan bukti eksternal
- Di jenjang ini, peserta didik mengevaluasi informasi termasuk di dalamnya melakukan pembuatan keputusan dan kebijakan. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : membandingkan, menyimpulkan, menilai, mengarahkan, mengkritik, menimbang, memutuskan, memisahkan, memprediksi, memperjelas, menugaskan, menafsirkan, mempertahankan, memerinci, mengukur, merangkum, membuktikan, memvalidasi, mengetes, mendukung, memilih, dan memproyeksikan.¹⁹

¹⁹ Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.

B. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Istilah motivasi berasal dari kata motif, artinya daya upaya yang mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa dorongan keinginan atau pembangkit munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motivasi belajar yaitu dorongan eksternal dan internal pada peserta didik untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Pengertian motivasi sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Nyayu Khodijah menjelaskan pengertian motivasi adalah suatu kekuatan atau daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, dan dipengaruhi oleh adanya berbagai macam kebutuhan yang hendak dipenuhi, keinginan, dan dorongan, yaitu sesuatu yang memaksa seseorang untuk berbuat atau bertindak.²⁰

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku

²⁰ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 149.

dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya.²¹

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.²²

Motivasi dapat dirangsang dari luar, tetapi motivasi itu sendiri adalah tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, dengan mempelajari motivasi maka akan ditemukan

²¹ Idham Kholid, "Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing", Jurnal Tadris, vol 10 No. 1 (2017), h. 62

²² Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume. 3 No. 2 (Desember 2016), h. 284.

mengapa individu berbuat sesuatu setidaknya akan mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi individu yang bersangkutan.

Keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar bukan hanya ditentukan oleh faktor intelektual, namun juga faktor-faktor non intelektual, salah satunya yaitu motivasi. Di dalam Islam kata motivasi dikenal dengan istilah niat yaitu dorongan yang tumbuh dalam hati manusia yang menggerakkan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Dalam niat ada ketergantungan antara niat dan perbuatan dalam arti jika niat baik maka imbasnya juga baik begitu juga sebaliknya.

Motivasi adalah proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri disebut intrinsik sedangkan faktor di luar diri disebut ekstrinsik. Faktor intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan faktor ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan

memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.²³

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Peranan motivasi dalam belajar pada hakikatnya orang ingin mencapai tujuan yang memenuhi kebutuhannya untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Jika siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar maka ia akan berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya, jadi bila seseorang siswa ingin mencapai hasil belajar yang baik selain mempunyai kemampuan akal juga harus mempunyai motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mendorong bangkitnya kekuatan untuk belajar dengan senang dan sungguh- sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatannya.²⁴ Pendapat lain mengenai motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Proses mengarahkan, dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan. Motivasi yaitu kondisi psikologis dan fisiologis yang ada pada diri seseorang dan mendorong untuk melakukan suatu aktivitas dengan tujuan tertentu.²⁵

²³ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2016), h. 73

²⁴ Syofnidah Ifrianti & Yasyfatara zasti “*Terampil Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016*”. TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 3 Nomor 1(Juni 2016), h. 5

²⁵ Jaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 101

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu usaha yang disadari yang dipengaruhi oleh perasaan dan keadaan sekitarnya untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dorongan akan menjadi kekuatan energi untuk memungkinkan pembelajar bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan yang dicapai. Sementara itu, Krause, Bochner, & Duchesne, mengemukakan bahwa motivasi melibatkan proses yang memberi energi, mengarahkan, dan mempertahankan tingkah laku. Dorongan akan menjadi kekuatan energi untuk memungkinkan pembelajar bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan atau tujuannya.²⁶

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah.

²⁶ Norman Rudhumbu, *Motivational Strategies In The Teaching Of Primary School Mathematics In Zimbabwe*, *International Journal Of Education Learning And Development UK* Vol.2, No.2, Pp. 76-103, June 2014, h. 78

Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus.

Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.²⁷

Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.²⁸

Berdasarkan dari Uraian diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri siswa yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi belajar adalah salah satu kunci utama untuk memperlancar dan memberikan semangat peserta didik dalam mempelajari sesuatu pada saat belajar.

2. Jenis-Jenis motivasi

Menurut Sadirman mengatakan bahwa terdapat dua jenis motivasi belajar yaitu:

²⁷Dimiyati, Mudjiono, Op. Cit, h. 80.

²⁸Ramli Bakar, The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra, International Journal of Asian Social Science, Vol. 4 No. 6 2014, h. 723

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi yang ada dalam diri seseorang tersebut tanpa adanya pengaruh dari luar. Karena pada dasarnya seseorang tersebut sudah memiliki motivasi untuk mendorong seseorang pada aktivitas yang sesuai dengan kemampuannya

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar yang mempengaruhinya untuk melakukan sesuatu.

Uno menyatakan bahwa motivasi belajar itu dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah adanya hasrat atau keinginan yang akan di capainya seperti ia memiliki cita-cita yang tinggi. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang timbul karena pengaruh dari luar seperti di lingkungan masyarakat, adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.²⁹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa jenis-jenis motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik yaitu motivasi yang ada dalam diri seorang, tanpa adanya pengaruh dari luar, dan motivasi Ekstrinsik motivasi yang timbul sebab adanya dorongan dari luar yang dapat mempengaruhinya untuk bergerak.

²⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*(Jakarta; PT Raja Grafindo Persada,0.64),88.

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi dalam belajar sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika siswa menemukan kesulitan dalam belajar, disitulah tugas seorang guru agar dapat memotivasi siswa dengan memberikan motivasi yang tepat untuk pelajaran tersebut. Ketika siswa mendapatkan motivasi yang tepat maka pembelajaran yang ia pelajari tersebut akan menghasilkan nilai yang baik. Hal ini juga dapat meningkatkan prestasi pada siswa dan dapat menjadi bekal untuk meraih prestasi-prestasi selanjutnya. Ketika siswa yang sudah termotivasi akan tergugah untuk melakukan kegiatan atau pelajaran tersebut dengan semangat.

Berhubungan dengan hal tersebut terdapat tiga fungsi motivasi:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yakni motivasi sebagai penggerak untuk seseorang tersebut agar tergerak hatinya untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu seseorang tersebut melakukan kegiatan atau pekerjaannya sesuai dengan alur untuk mencapai suatu tujuan yang ingin ia capai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni seseorang tersebut memilih dan memilah apa yang harus dilakukan agar tercapainya tujuan. Seseorang tersebut harus meninggalkan apa yang membuat

tujuannya tidak tercapai dan seseorang tersebut harus melakukan hal yang akan membuatnya mencapai tujuan.³⁰

Dari pengertian tersebut maka dapat dipahami terdapat fungsi dari motivasi pertama membuat seseorang dapat bergerak, dapat menentukan arah pergerakannya, serta dapat memilih apa yang harus dilakukan agar tercapai tujuan dari pergerakannya.

4. Ciri-Ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar

Sadirman mengatakan bahwa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Senang mencari yang memecahkan masalah soal-soal.³¹

5. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa dalam kegiatan belajar-mengajar disekolah, antara lain: a).

³⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2018. 64),25.

³¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2018. 64),83.

Memberikan angka, b). Memberikan Hadiah, c). Mengadakan kompetisi, d). *Ego involvement*, e). Memberi ulangan, f). Mengetahui hasil, siswa diberitahu nilai yang didapat, g). Pujian, h). Hukuman, i). Hasrat untuk belajar, j). Minat, k). Tujuan yang diakui.³²

C. Pelajaran IPS Di SMP/MTS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial. Mata pelajaran IPS di SMP/MTS memiliki karakteristik tertentu yang perlu untuk diketahui antara lain sebagai berikut:³³

1. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan gabungan dari unsur-unsur Geografi, Sejarah, Hukum, Ekonomi, Sosiologi, Kewarganegaraan, bahkan juga humaniora, Pendidikan dan Agama.
2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga mencakup berbagai masalah sosial dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
3. Standar kompetensi dan kompetensi dasar data menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dan sebab-akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survey seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

³²*Ibid*, 92.

³³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2017), 175

4. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial yaitu dimensi ruang, waktu serta nilai atau norma.³⁴

Dari karakteristik diatas belajar ilmu pengetahuan sosial disekolah secara langsung melalui pengamatan, observasi, mencoba sesuatu kegiatan menarik, akan membantu peserta didik lebih memahami pengertian atau ide ide dasar dalam pembelajaran IPS. Tujuan karakteristik dan pembelajaran IPS di SMP/MTS pada dasarnya untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan, serta menjadi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagai mata pelajaran IPS menekankan pada pengembangan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor yang diperlukan untuk menjadi aktif, kritis beradap dan kesadaran sebagai warga Negara yang baik³⁵.

a. Hakikat Pendidikan IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat IPS dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat Pendidikan IPS atau PIPS merupakan dua istilah yang sering diucapkan atau dituliskan dalam berbagai karya akademik secara tumpang tindih (*overlapping*). Kekeliruan tulisan maupun tulisan tidak dapat sepenuhnya kesalahan pengucap atau penulis melainkan disebabkan

³⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal 5.

³⁵ *Ibid*, hal 8

oleh kurangnya sosialisasi sehingga menimbulkan perbedaan persepsi. Faktor lain dimungkinkan karena kurangnya forum akademik yang membahas dan memasyarakatkan istilah atau nomenklatur hasil kesepakatan komunitas akademik³⁶.

Social Studies ataupun IPS merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk menganal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif³⁷. Pembelajaran IPS mempelajari mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat berupa kejadian masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang. Pendidikan IPS membantu mengembangkan siswa untuk memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam pembelajarannya menggunakan cara untuk mencerminkan kesadaran pribadi kemasyarakatan, pengalaman budaya dan perkembangan pribadi³⁸.

IPS merupakan kajian yang membahas mengenai manusia dalam segala aspeknya dalam kehidupan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan. IPS mengkaji tentang keseluruhan kegiatan manusia yang dihadapi siswa bukan hanya akibat tuntutan teknologi atau perkembangan ilmu melainkan kemajemukan masyarakat Indonesia, IPS mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang

³⁶Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 7.

³⁷Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) 17

³⁸*Ibid*, hal 20

berhubungan dengan manusia, tindakan empatik yang melahirkan pengetahuan. Perkembangan IPS sebagai mata pelajaran memiliki cakupan materi yang semakin meluas³⁹.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁴⁰ Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa hipotesis yaitu suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran dari jawaban itu.

Ho : Ada Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IX di MTsN 1 Lampung Timur.

Ha : Tidak Ada Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IX di MTsN 1 Lampung Timur.

³⁹ *Ibid* hal 23

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, cet. Ke-25 (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan⁵⁴.

Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur secara langsung atau dapat dihitung. “jenis data yang dapat di ukur langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif”.⁵⁵ Bentuk penelitian ini adalah deskriptif, yaitu “penelitian yang menggambarkan situasi yang jelas dengan memusatkan perhatian pada objek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antarvariabel sebagai variabel”.⁵⁶ Sifat penelitian ini adalah korelasi yaitu “penelitian korelasi bertujuan untuk

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal. 38

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Ofest, 2000), 66.

⁵⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 39.

menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa besarnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.⁵⁷

B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan konsep dengan penggunaan konsep-konsep lain.⁵⁸ Definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

a. Variabel bebas (independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen).⁵⁹ Variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

b. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau independen.⁶⁰

Variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi oprasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁶¹ Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah penjelasan dari objek penelitian yang diamati.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2016),251.

⁵⁸ Ulber Silahi, *metode penelitian sosial*, (Bandung; PT.Refika Aditama,2009),54.

⁵⁹ *Ibid*, 39.

⁶⁰ *Ibid*, 39.

⁶¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 29.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut berguna bagi guru dan siswa.

Tujuan Penilaian Hasil Belajar Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan⁶²:

- 1) Sasaran penilaian. Sasaran dari evaluasi hasil belajar adalah keseimbangan perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Alat penilaian. Penggunaan alat penilaian hendaknya komprehensif meliputi tes dan non tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif.
- 3) Prosedur pelaksanaan tes. Penilaian hasil belajar dilaksanakan dalam bentuk formatif. Penilaian formatif dilakukan pada setiap pengajaran berlangsung, yakni akhir pelajaran.

⁶² Dimiyati, dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) h.20

b. Variabel Terikat adalah Motivasi Belajar siswa

Motivasi belajar adalah suatu kebutuhan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang tersebut untuk melakukan suatu tindakan dengan sungguh-sungguh supaya tujuannya tercapai. Menurut Handoko untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.⁶³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX Di MTsN 1 Lampung Timur.

Tabel 3.1
Data Jumlah Populasi Siswa di MTsN 1 Lampung Timur

NO	KELAS	JUMLAH
1	IX C	31
2	IX D	30
3	IX E	31
	Jumlah	92

⁶³ Manuhutu, “ Analisis motivasi belajar internal siswa program akselerasi VIII SMP Negeri 6 Ambon.

⁶⁴ Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 65.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁵ Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang harus dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu maka digunakan rumus slovin : $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Sehingga dalam penelitian ini jumlah populasi ada 92 siswa, dengan kelas IX C berjumlah 31, kelas IX D berjumlah 30 dan IX E berjumlah 31 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah probability sampling dengan menggunakan *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau populasi menggunakan sampel pilihan berdasarkan subjektivitas penelitian dan tidak acak. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar diambil proporsional dengan cara :

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung:Alfabeta, 2016),81 .

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}^{66}$$

NO	KELAS	JUMLAH
1	IX C	31
2	IX D	30
3	IX E	31
	JUMLAH	92

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid dari hasil belajar siswa di MTsN 1 Lampung Timur, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.”⁶⁷ Berdasarkan pendapat di atas bahwa angket merupakan metode tertulis yang berisi daftar pertanyaan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sejumlah responden.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen adalah skala likert. Riduwan menyatakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau suatu gejala sosial”. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Dari indikator tersebut

⁶⁶ Sugiyono *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016),82 .

⁶⁷ *Ibid*, 93.

akan dijadikan patokan dalam membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.⁶⁸

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban

Jawaban	Skor nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam penelitian ini metode angket yang digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar dan hasil belajar siswa dilihat dari nilai hasil ulangan harian siswa di MTsN 1 Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastasi, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.⁶⁹ Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data sejarah singkat MTsN 1 Lampung Timur, lokasi dan visi misi, strukrur organisasi sekolah, serta data guru dan siswa siswi MTsN 1 Lampung Timur”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi data hasil belajar ulangan harian siswa dan data siswa di kelas IX Di MTsN 1 Lampung Timur.

⁶⁸ Sri Koriaty, Dochy Ramadhani, dan Erni Fatmawati, “*Pengaruh Kompetensi guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Jurusan TKJ Sekota Pontianak*,(jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, 2017), 23...

⁶⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Literasi Media Publishing, 2015),65.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian “berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang di perlukan”.⁷⁰ Instrumen dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun peneliti menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi.

1. Rancangan Kisi-Kisi Angket

“Kisi-kisi adalah sebuah yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun”.⁷¹

Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrument tersebut adalah:

- 1) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrument yang mungkin dapat dipakai.

⁷⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Literasi Media Publishing, 2015),65.

⁷¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu oendekatan praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta,2011),205.

- 2) Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrument.⁷²

Adapun Kisi-Kisi Instrumen motivasi belajar dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di MTsN 1 Lampung Timur.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Dalam Belajar Siswa Di MTsN 1 Lampung Timur

NO	Indikator	Sub indicator	No item	Jumlah
1	Ketekunan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran di sekolah • Kegiatan belajar di kelas • Belajar di rumah 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 31, 37	10
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap kesulitan • Usaha mengatasi kesulitan 	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
3	Minat terhadap pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan dalam mengikuti pelajaran • Perhatian dalam pembelajaran 	16, 17, 18, 19, 20, 34, 36, 39	8
4	Keinginan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha untuk berprestasi • Kualifikasi hasil 	21, 22, 23, 24, 25, 32, 33, 40	8
5	Mandiri dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian tugas/PR • Menggunakan kesempatan saat jam pelajaran kosong 	26, 27, 28, 29, 30, 35, 38	7
		Jumlah		40

⁷²*Ibid.*

2. Pengujian Instrumen

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian, maka perlu diadakan pengujian instrument sebelum digunakan yaitu instrumen penelitian yang dibuat sebelumnya. Dalam pengujian instrument dilakukan dua tahap, yaitu:

1) Validitas

Validitas adalah instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷³ Jadi suatu alat ukur yang dikatakan valid, apabila alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, sehingga alat ukur tersebut mempunyai keterkaitan dengan tujuan penelitian. Penulis menggunakan rumus analisis butir, dengan di dahului oleh sebuah asumsi bahwa sebuah instrument dikatakan valid apabila setiap butir yang membentuk instrumen tersebut valid.

Peroses penghitungan dengan cara berikut:

- a. Tentukan skor tiap butir dan skor total (jumlah skor seluruh butir).
- b. Skor butir sebagai nilai X dan skor total sebagai nilai Y.
- c. Tentukan indeks validitas setiap butir dengan mengorelasikan skor setiap butir(X) dengan skor total (Y). Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi Pearson. Sebagai berikut.

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 121..

- d. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$.⁷⁴

Untuk menguji validitas instrumen maka, penelitian melakukan pengejuan dengan membagikan 40 item intrumen yang terdiri dari satu variabel X terdiri 40 yang dibagikan kepada 20 responden diluar sample penelitian dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X (Motivasi Belajar)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,535	0,444	Valid
2	0,690	0,444	Valid
3	0,580	0,444	Valid
4	0,455	0,444	Valid
5	0,669	0,444	Valid
6	0,650	0,444	Valid
7	0,628	0,444	Valid
8	0,549	0,444	Valid
9	0,347	0,444	Tidak Valid
10	0,570	0,444	Valid
11	0,705	0,444	Valid
12	0,578	0,444	Valid
13	0,530	0,444	Valid
14	0,588	0,444	Valid
15	0,525	0,444	Valid
16	0,572	0,444	Valid
17	0,718	0,444	Valid
18	0,644	0,444	Valid
19	0,608	0,444	Valid
20	0,491	0,444	Valid
21	0,474	0,444	Valid
22	0,578	0,444	Valid
23	0,504	0,444	Valid
24	0,534	0,444	Valid

⁷⁴ Misbahudin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, oktober 2014.), 304.

25	0,450	0,444	Valid
26	0,386	0,444	Tidak Valid
27	0,715	0,444	Valid
28	0,643	0,444	Valid
29	0,673	0,444	Valid
30	0,456	0,444	Valid
31	0,776	0,444	Valid
32	0,652	0,444	Valid
33	0,557	0,444	Valid
34	0,722	0,444	Valid
35	0,443	0,444	Tidak Valid
36	0,532	0,444	Valid
37	0,836	0,444	Valid
38	0,735	0,444	Valid
39	0,487	0,444	Valid
40	0,517	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, angket disebarakan kepada 40 sampel uji coba dengan r tabel sebesar 0.044 yang merupakan hasil dari perhitungan $df = n - 2$, $df = 40 - 3 = 37$. Jika r hitung pada item tersebut kurang dari atau lebih kecil dari r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu juga sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid. Setelah dilakukan angket uji coba pada 40 responden dengan 40 item pernyataan dihasilkan 37 item valid dan 3 item tidak valid untuk variabel motivasi belajar. Jadi, terdapat 37 item yang digunakan dalam variabel motivasi belajar pada pengambilan data sesungguhnya.

2) Reliabilitas

Uji *reliabilitas* digunakan menunjukkan sejauh mana soal sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus korelasi serta untuk

menunjang penulis juga menggunakan SPSS Versi 22 guna membantu dan mempermudah perhitungan.

Berikut ini disajikan rumus uji t.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\bar{x}(n-\bar{x})}{nS_t^2} \right)$$

Keterangan :

n = Jumlah item dalam instrumen

m = mean skor total

S_t = Varian total⁷⁵

Uji reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang dijadikan sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya dan dapat digunakan. Suatu instrument dapat disebut reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics.

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel X (Motivasi Belajar).

- a) Jika nilai cronbach alpha $< r_{tabel}$ maka kuisisioner dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai cronbach alpha $> r_{tabel}$ maka kuisisioner dinyatakan reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 22 uji ini dilakukan terhadap 20 responden dengan 40 item angket.

⁷⁵ *Ibid.*, 301.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	40

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan yaitu sebesar 0.948 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel 0.044 dengan kategori reliabel sedang sehingga indikator-indikator dalam penelitian ini atau angket variabel X Motivasi belajar dikatakan reliabel. Adapun tolak ukur tingkat reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Nilai r	Tingkat Kepercayaan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Tinggi
0.80 – 1.00	Sangat Tinggi

F. Teknis Analisis Data

Langkah analisis data dilakukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Adapun tahapnya adalah; penyebaran instrument, analisa deskripsi data, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesa dengan *pearson product moment*. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis

inferensial. Analisis deskriptif digunakan dalam penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data yang diperoleh dari instrument yang disebar meliputi uji normalitas data, uji linieritas, analisis *pearson product moment*. Hasil ini dipergunakan agar data yang diuji terdistribusi normal dan berasal dari kelompok yang mempunyai varian yang sama atau homogen.⁷⁶

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan data yang dikumpulkan dengan populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang lebih dari 30 maka sudah diamsusikan berdistribusi normal atau dapat dikatakan dalam sampel besar. Untuk memberikan kepastian data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak maka di uji menggunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smimov dengan kriteria nilai Sig atau signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data distribusi tersebut adalah normal.⁷⁷

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik,

⁷⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Januari 2019.) 98 .

⁷⁷ Faradiba, *Penggunaan Aplikasi SPSS untuk analisis data statiska*, Jakarta, 2020. Hlm.24

seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test, dan sebagainya. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus distribusi X^2 sebagai berikut:

$$X^2 = (\ln 10) \{B - \sum (db)(\log S^2)\}$$

Keterangan ;

$$\ln 10 = \log \text{napir } 10 = 2,3$$

$$B = (\log S) \times \sum (n_i - 1); n_i = \text{banyaknya data.}$$

$$S^2 = \text{varian gabungan}$$

$$= \frac{(n_1 \cdot S_1^2) + (n_2 \cdot S_2^2) + \dots + (n_k \cdot S_k^2)}{n_1 + n_2 + \dots + n_k}$$

c. Uji Hipotesis

Pengujian analisis data menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Uji tersebut dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian di cek dengan perhitungan program SPSS Versi 22.

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

- 1) H_0 : motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa
- 2) H_1 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa.

Rumus koefisien korelasi *pearson* dirumuskan sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi pearson

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Koefisien penentu di rumuskan

$$KP = (KK^2) \times 100\%$$

Keterangan : KK = koefisien korelasi

Koefisien korelasi berganda untuk tiga variabel

$$R_{y1,2} = \frac{\sqrt{r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{12}}}{1 - r_{12}^2} \text{ atau}$$

$$R_{Y1,2} = \sqrt{1 - [(1 - r_{Y1}^2)(1 - r_{Y2,1}^2)]}$$

Keterangan

$R_{Y1,2}$ = koefisien korelasi linier berganda tiga variabel

r_{Y1} = koefisien korelasi variabel Y dan X_1

r_{y2} = koefisien korelasi variabel Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2 ⁷⁸

Bentuk persamaanya adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan Y = variabel terikat (variabel yang diduga)

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi (*slop*)

⁷⁸ Misbahudin, *Analisis Data penelitian dengan statistik edisi 2*, (Jakarta; Bumi Aksara,2014),71.

Untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai a dan b harus di tentukan terlebih dahulu

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n} \text{ } ^{79}$$

$$t_o = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

⁷⁹ Misbahudin, *analisis data penelitian dengan statistik edisi ke 2*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2014), 69

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Hasil Penelitian

a. Gambaran umum MTs N 1 Lampung Timur

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur karena adanya masa integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya MTsN 1 Lampung Timur merupakan transportasi atau perpindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 Tahun). PGA 4 Tahun adalah sekolah menengah tingkat pertama. Kemudian dari PGA 4 Tahun untuk menjadi seorang pengajar atau tenaga pendidik maka harus melanjutkan ke Pendidikan Guru Agama Enam Tahun (PGA 6 Tahun). PGA 6 Tahun ini kedudukannya adalah setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Keguruan. Kemudian PGA 4 Tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri. Juga PGA 6 Tahun berubah menjadi PGA Negeri yang merupakan Sekolah lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah.

PGA Negeri sendiri hanya ada satu untuk daerah tingkat I artinya kedudukan PGA Negeri hanya di daerah Provinsi. Sedangkan untuk daerah Lampung ada di Tanjung Karang. Selain

itu juga membuka cabang di daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Metro.

Kemudian untuk mengubah PGA Negeri 6 Tahun menjadi PGA Negeri 3 Tahun harus memiliki sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri. Untuk daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri hanya ada satu dan berkedudukan di daerah Poncowati. Maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro.

Sejak berdirinya MTsN 1 Lampung Timur yaitu tahun 1993 sampai dengan tahun 2014, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Priodesasi Kepala MTsN 1 Lampung Timur⁸⁰

NO	Nama	Tahun
1	Syaiful Parjono	1978 s/d 1980
2	Maijab,BA	1980 s/d 1988
3	Mulyadi	1988 s/d 1998
4	Drs.Kamaludin	1998 s/d 2004
5	Yahya Sulaiman	2004 s/d 2005
6	Drs.Mufasir	2005 s/d 2010
7	M.Nurdin, S.Ag	2010 s/d 2015
8	Hj. Lenny Darnisah, S.Pd, M.M	2015 s/d 2018
9	H. Irwin, S.Pd, M.Pd	2018 s/d 2020
10	Udin, S.Ag, M.Pd.I	2020 Sekarang

⁸⁰ Dokumentasi MTsN 1 Lampung Timur

b. Letak Geografis

Dilihat dari letak geografis, MTsN 1 Lampung Timur ditengah-tengah antara Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebelah Selatan adalah rumah penduduk, sebelah Utara, Madrasah Aliyah Negeri (MAN)1 Lampung Timur, sebelah Barat Pemukiman Penduduk, dan sebelah Timur adalah persawahan⁸¹

c. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Lampung Timur

1) Visi

“Mewujudkan Madrasah yang Berprestasi di Bidang Akademik dan Non Akademik Berdasarkan Iman dan Taqwa, serta Berwawasan Lingkungan Hidup”

2) Misi

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur telah menyusun tujuh misi yang mendukungnya, yaitu:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan Bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien.
- b) Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Pegawai.
- c) Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana.

⁸¹ Dokumentasi MTsN 1 Lampung Timur

- d) Menumbuhkan rasa bangga guru, pegawai dan siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur
- e) Menjadikan Siswa memiliki Iman yang Mantap dan taat beribadah.
- f) Membentuk Siswa berperilaku Islami.
- g) Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin, jujur dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan karakter budaya bangsa.
- h) Membangun dan Mengembangkan Komitmen Terhadap Lingkungan Hidup⁸²

3) Tujuan

“Secara Umum Tujuan MTsN 1 Lampung Timur ialah Membentuk Manusia yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Alloh SWT, Berbudi Pekerti yang Luhur , Berkepribadian, Mandiri, Maju, Tangguh, Cerdas, Kreatif, Terampil, Professional, Tanggung Jawab, dan Sehat Rohani dan Jasmani, Serta Meningkatkan Partisipasi Warga Sekolah dalam Kegiatan Lingkungan Hidup”.

⁸² Dokumentasi MTsN 1 Lampung Timur

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur

Sarana dan prasarana sangat di perlukan untuk menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Di mana sarana dan prasarana yang dimiliki MTs N 1 Lampung Timur sebagai berikut :

Tabel 4.2
Sarana Dan Prasarana Di MTs N 1 Lampung Timur

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	28	Baik
2	Kelas 7	9	Baik
3	Kelas 8	9	Baik
4	Kelas 9	10	Baik
5	Ruang guru	1	Baik
6	Ruang kepala sekolah	1	Baik
7	Ruang Waka	1	Baik
8	Ruang TU	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Masjid	1	Baik
11	Perpustakaan	1	Baik
12	Kantin	8	Baik
13	Koperasi	1	Baik
14	WC	33	Baik
15	Tempat Cuci Tangan	30	Baik

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Motivasi Belajar

Adapun data dari hasil penyebaran angket tentang hubungan motivasi dengan hasil belajar IPS kelas IX di MTsN 1 Lampung timur, sebanyak 40 item pernyataan dengan 92 responden data sebagai berikut

Kemudian, dihitung menggunakan rumus stuges dengan cara sebagai berikut :

Rumus jangkauan Data :

$$J_D : X_{mix} - X_{min} = 129 - 95 = 34$$

$J_D = \text{jangkauan Data}$

$$X_{max} = \text{data terbesar}$$

$$X_{min} = \text{data terkecil}$$

Rumus Struges :

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 92$$

$$= 1 + 3,3 \cdot (1.963)$$

$$= 1 + 6.47$$

$$= 7,47 = 8 \text{ kelas}$$

Rumus panjang kelas (interval) :

$$1 \frac{J_d}{k} = \frac{34}{8} = 4,25 = 5 \text{ (di bulatkan)}$$

Tabel distribusi kelompok

Tabel 4.3
Skor Variabel Motivasi Belajar di MTsN 1 Lampung Timur

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	95 – 99	3	3,2	Rendah
2	100 – 104	8	8,6	Rendah
3	105 – 109	17	18,4	Tinggi
4	110 – 114	26	28,2	Sedang
5	115 – 119	14	15,2	Sedang
6	120 – 124	14	15,2	Sedang
7	125 – 129	10	10,8	Sedang
	Jumlah	92	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa untuk 92 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian diperoleh hasil yaitu 7 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi. Sedangkan sebanyak 26 siswa mendapatkan interval skor antara 110 – 114 dan menunjukkan bahwa memiliki motivasi sedang.

Sebanyak 3 siswa yang memiliki skor interval 95-99 yang memiliki keterangan bahwa memiliki motivasi rendah. Sedangkan sebanyak 17 siswa yang mendapatkan interval 105-109 memiliki tingginya motivasi belajar.

2. Data Hasil Belajar

Peneliti memperoleh data hasil belajar IPS 92 siswa menggunakan dokumentasi nilai Semester Genap pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX di MTsN 1 Lampung Timur, dengan data nilai sebagai berikut :

Tabel 4.4
Nilai Semester Genap Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX C D E

No	Nama Responden	Nilai
1	Adib Mujakki	80
2	Afrida Nur A	83
3	Agung Laksono	70
4	Anggun Prasetia S	72
5	Arga Dhiya U	74
6	Aryl Satrio	76
7	Aufla Ramadhani	73
8	Bella Anjani	81
9	Balqis Putri A	82
10	Budi Setiawan	80
11	Cahaya Rahayu	71
12	Carissa Rizky A	80

13	Dafi Maulana P	73
14	Davinka Laura I	80
15	Dewi Ayu M	79
16	Elisa Maulida M	80
17	Elsa Aulia M	79
18	Elranda E R	76
19	Efta Ratu A	85
20	Farhan Tri N	77
21	Galen febrian B	70
22	Hanifah Nurul S	82
23	Inzirina F Z	80
24	Iqbal Alhafiz	76
25	Jazil L Kamil M	73
26	Jelita Rizki A	79
27	Lutfi Ahmad A	71
28	M. Arfurkon A F	70
29	M. Farel	70
30	Muhammad Zidan A J	75
31	Muftaz fifizada	76
32	Abid Afariansyah	80
33	Albian Putra I	74
34	Andisa Fabrian N	73
35	Articha Zahra A	86
36	Asyifa Laila R	81
37	Aulia yua A	83
38	Cayaha Rohayanti	74
39	Carissa Julia P	72
40	Dali Muhammad R	71
41	Dama Nurayubi	83
42	Desti Nahrotul F	82
43	Dinda Putri D	73
44	Efan Dea Naufal	70
45	Fadly Rendra W	70
46	Faiqa Adzaini	72
47	Fanky Adam	71
48	Ferninan A C	71
49	Fiu Bunga A Z	80
50	Gabrial Afrizal A	73
51	Hanifah Nabila R S	76
52	Hidayatullaili	80
53	Hilama Aulia R	80
54	Intsnazza Alfa A	78
55	Infana Audia W	77
56	Jesika Murni	80

57	Muhammad ali N	76
58	M. adre F	76
59	Noufan Faturrahman L	80
60	Firama Ade O	78
61	Rafika purbasari	80
62	Adel Dwi Z	85
63	Adelia Cika A	77
64	Ahmad mazen	70
65	Aida Ayu O	76
66	Aidahaq H P	76
67	Akmal F	72
68	Alfatah Dwi P B	71
69	Chelsy ananda	80
70	Citra Eka B	76
71	Damar D	79
72	Desta Amelia A	73
73	Dini R Fiona S	77
74	Difa F	72
75	Frili ardan D	76
76	Herlian Saputra	76
77	Izzatul A	77
78	Julia Artika S	72
79	M. Safa R	77
80	M. Akbar	76
81	M. Safia A	71
82	Raditia Raka P	72
83	Rafid Adid A I	74
84	Rose Rohayati	77
85	Sabih	76
86	Sabiaya Safira	74
87	Sekar Rahayu	72
88	Tassya Aulia	76
89	Titian R A	78
90	Fanes Laura D V	79
91	Wahyu Lafjri	76
92	Zahrina R A	77

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar rendah (dibawah KKM). Sedangkan KKM yang ditetapkan adalah sebesar 75. Berdasarkan hal tersebut, ada 45 siswa yang memperoleh nilai

diatas KKM (75) dan dinyatakan tuntas dalam mata pelajaran IPS, sedangkan 48 siswa memperoleh nilai dibawah KKM (75) dan dinyatakan belum tuntas dalam mata pelajaran IPS dan harus melaksanakan perbaikan dengan mengikuti program remedial/pengayaan.

Selajutnya, hasil data penyebaran angket hasil belajar siswa yang disebarkan kepada 92 responden, dengan 40 butir intrumen dari jumlah jawaban angket hasil belajar siswa di MTsN 1 lampung timur kemudian membuat tabel distribusi frekuensi menurut anturan struges. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menghitung besarnya jangkauan data.

$$\text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil. } 100 - 80 = 20$$

- b) Menentukan banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5,29 = 6 \text{ kelas}$$

- c) Rumus panjang kelas (interval)

$$I \frac{JD}{K} = \frac{20}{6} = 3,3 = 4 \text{ (di bulatkan)}$$

Tabel distribusi kelompok

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar di MTsN 1 Lampung Timur

No	Interval skor	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	80 – 84	24	26,0	Tinggi
2	85 – 89	23	25	Rendah
3	90 – 94	24	26,0	Tinggi
4	95 – 99	17	18,4	Tinggi
5	100 – 104	4	4,3	Tinggi
6	105 – 109	0	0	Sangat tinggi
	Jumlah	92		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di MTsN 1 Lampung Timur. Dengan responden siswa 92 yang menjadi anggota sampel penelitian diperoleh hasil yaitu 23 siswa yang memiliki interval skor 85- 89 rendah, serta sebanyak skor interval 100 -104 yang memiliki keterangan hasil belajar siswa rendah.

Interval skor antara 105-109 dan 4 siswa yang interval 95 – 99 memiliki keterangan bahwa tinggi dalam hasil belajar siswa

3. Uji Analisis Persyaratan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisis data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya,

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asym.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 22 dengan taraf signifikansi 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar	,072	92	,200 [*]	,986	92	,459
Hasil Belajar	,083	92	,153	,952	92	,002

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui data Motivasi belajar signifikansi 0,200. Sedangkan, hasil perhitungan uji normalitas variabel hasil belajar mendapatkan nilai sebesar 0,153. Langkah pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi Variabel $> \alpha = 0,05$.

Nilai signifikansi variabel motivasi guru adalah 0,200 $>$ 0,05 maka data variabel berdistribusi dengan normal. Dan nilai

signifikansi variabel Hasil belajar $0,153 > 0,05$ maka data variabel hasil belajar berdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Berikut merupakan hasil uji homogenitas.

Tabel 4.7
Uji Homogenitas Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.005 ^a	23	61	.016

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for Y.

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan atau sig sebesar 0,016. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikasnsi $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel tersebut homogen. Nilai signifikansinya adalah $0,016 < 0,05$. Maka sebagaimana pada dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat dikatakan bahwa varians data dinyatakan Homogen. bahwa

dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama untuk mengetahui bahwa himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, metode ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas kemandirian belajar siswa terhadap variabel terikat hasil belajar. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah :

1. H_0 : motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa
2. H_1 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa.

Berikut adalah hasil analisis uji regresi linear sederhana antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar dianalisis menggunakan SPSS dengan beberapa tahapan

1. Mengklasifikasikan antara variabel x dan y
2. Mencari nilai r hitung dan koefisien determinasi untuk mengukur tingkat pengaruh variabel x terhadap y.
3. Mencari nilai f hitung dan nilai signifikansi.

4. Menentukan persamaan uji regresi linear sederhana.

Tabel 4.8
Mengklasifikasikan Variabel X dan Y Menggunakan SPSS

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. All requested variables entered.

*Sumber : Pengolahan Data Uji Regresi Linear Sederhana
menggunakan IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan hasil output bagian pertama perhitungan data penelitian menggunakan IBM SPSS Statistics 22 di atas, dapat dipahami bahwa hasil perhitungan tersebut adalah untuk mengetahui variabel dalam penelitian ini. Dalam hal ini variabel yang digunakan adalah variabel Motivasi belajar sebagai variabel independent (variabel x), dan variabel hasil belajar sebagai variabel dependent (variabel y).

Tabel 4.9
Mencari Nilai r hitung dan R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.249	5.16127

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Pengolahan Data Uji Regresi Linear Sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,508. Dari output tersebut di

peroleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,258 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (trust) terhadap variabel terikat (Adjusted R Square) adalah sebesar 24,9%.

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Variabel X (Motivasi Belajar)
terhadap Variabel Y (Hasil Belajar)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,026	1	,026	,001	,980 ^b
Residual	3794,181	90	42,158		
Total	3794,207	91			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi

Sumber : Pengolahan Data Uji Regresi Linear Sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics 22

Berasarkan data di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 0,001 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,980 > 0,05. Dari data tersebut diketahui bahwa F hitung > F tabel. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,980 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($p = 0,980 < 0,05$), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y (motivasi belajar), dengan arti lain yaitu terdapat pengaruh variabel X (hasil belajar) terhadap variabel Y (motivasi belajar). maka model regresi dapat di pakai untuk mempredikasi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Trust(X) terhadap variabel Partisipasi (Y).

Tabel 4.11
Hasil Persamaan Garis Linier Variabel X (Motivasi Belajar) dan Variabel Y(Hasil Belajar)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.740	7.958		5.622	.000
	Motivasi belajar	.390	.070	.508	5.589	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data Uji Regresi Linear Sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics 22

Secara umum, uji persamaan regresi linear sederhana atau persamaan garis regresi dihitung dengan rumus $Y' = a + bX$. Berdasarkan table di atas, didapatkan nilai $a = 44.740$ yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variable X (Motivasi belajar) sebesar 44.740 dan $b = 0.390$ yang merupakan angka koefisien regresi. Apabila jika dihitung dengan rumus maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = 44.740 + (0.390) X$$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

(a) $a = 44.740$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel X.

(b) $b = 0.390$ adalah nilai koefisien regresi variabel X (Motivasi belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) yang berarti bahwa apabila variabel X naik atau mengalami penambahan 1%, maka variabel Y juga naik atau bertambah 0,390.

C. Pembahasan

Menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Belajar perlu adanya motivasi pada setiap peserta didik dalam kegiatan belajar motivasi bisa dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar, kelangsungan dari belajar dan juga kegiatan belajar disekolah belajar, agar tujuan yang di inginkan dapat tercapai.kegiatan belajar disekolah pembelajarannya direncanakan oleh para guru namun ada beberapa masalah bisa terjadi siswa kurang semangat dalam belajar, dan rendahnya motivasi.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pembelajaran sehingga siswa terdorong untuk belajar.Kadang siswa dan guru kurang memperhatikan hal-hal yang bisa memotivasi siswa dalam belajar. Kurangnya motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Peran guru

penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mengajar dengan usaha meningkatkan motivasi belajar siswa.

Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah adanya hasil belajar yang kurang maksimal yang diperoleh oleh siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam individu. Faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan jasmani, dan gaya belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran disekolah dan juga mengukur kinerja pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam hal, melalui pembelajaran siswa dituntut untuk berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut, namun dalam hal ini ternyata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi

hasil belajar siswa.⁸³ Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IX di MTsN 1 Lamppung Timur. Hasil penelitian ini dijabarkan secara rinci setelah melakukan deskripsi variabel penelitian yaitu variabel X (Motivasi Belajar) dan variabel Y (Hasil Belajar).

Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan, peneliti melakukan uji persyaratan analisis, uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi uji persyaratan analisis tersebut, kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji persyaratan analisis, didapatkan hasil bahwa nilai residual kedua variabel terdistribusi normal dan menunjukkan variansi pada setiap kelompok data yaitu sama (homogen).

Berdasarkan uji persamaan regresi sederhana, hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar $Y = 44.740 + (0.390) X$, yang berarti bahwa nilai $a = 44.740$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel X. Kemudian pada $b = 0.390$ adalah nilai koefisien regresi variabel X (Motivasi belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar), memiliki arti bahwa

⁸³ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2

apabila variabel X naik atau mengalami penambahan 1%, maka variabel Y juga naik atau bertambah 0,390. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dialami oleh individu, maka akan semakin tinggi juga hasil belajar yang didapatkan. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah motivasi belajar maka akan semakin rendah pula hasil belajar.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat dengan Anova menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dengan hasil yaitu bahwa nilai F hitung= 0,001 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,980 > 0,05$, maka model rekresi dapat di pakai untuk mempredikasi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Trust(X) terhadap variabel Partisipasi (Y).. Dari data tersebut diketahui bahwa F hitung > F tabel. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0.980 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($p = 0.980 < 0.05$), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y (motivasi belajar), dengan arti lain yaitu terdapat pengaruh variabel X (hasil belajar) terhadap variabel Y (motivasi belajar). maka model rekresi dapat di pakai untuk mempredikasi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Trust(X) terhadap variabel Partisipasi (Y). Hipotesis alternatif (H_a) yang mengatakan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan dari hasil belajar terhadap hasil belajar di MTsN 1 Lampung Timur”

dapat diterima yang berarti tinggi rendahnya motivasi belajar dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar presentase hubungan motivasi dengan hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas IX di MTsN 1 Lampung Timur dapat dilihat dengan uji koefisien determinasi dalam nilai R Square yang hasilnya 0,258. Nilai tersebut berarti bahwa hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS kelas IX di MTsN 1 Lampung Timur yaitu sebesar determinasi (R Square) sebesar 0,258 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (trust) terhadap variabel terikat (Adjusted R Square) adalah sebesar 24,9% adalah ditentukan oleh faktor lainnya dengan interpretasi koefisien korelasi rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis tentang “Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IX Di MTsN 1 Lampung Timur” dan data yang telah diperoleh melalui hasil angket dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa: Ada. Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IX Di MTsN 1 Lampung Timur.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IX MTsN 1 Lampung Timur dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Motivasi belajar) terhadap variabel Y (Hasil belajar) siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,258 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (trust) terhadap variabel terikat (Adjusted R Square) adalah sebesar 24,9%. Diketahui bahwa nilai F hitung= 0,001 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,980 > 0,05$, dan uji persamaan regresi linear sederhana atau persamaan garis regresi dihitung dengan rumus $Y' = a + bX$ adalah nilai $a = 44.740$ yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variable X (Motivasi belajar) sebesar 44.740 dan $b = 0.390$ yang merupakan angka koefisien regresi Maka hasil tersebut

menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IX.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Harapannya siswa dapat lebih meningkatkan kemandirian belajar yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran khususnya IPS.

2. Bagi Guru

Harapannya dewan guru di MTsN 1 Lampung Timur dapat memberikan dorongan dan mandiri dalam belajar yang dimiliki oleh siswa, seperti dengan melatih kejuruan dan semangat belajar mereka dalam mengerjakan tugas dan latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Produsen Penelitian (Suatau pendekatan praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),
- Anwar, Chairul. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2017.
- Agus Suprijono, *Cooperative learning, Teori dan Aplikasi PAILKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di SD*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5.
- Ali Sodik, Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Literasi Media Publishing, 2015),65.
- Annur Saipul, *Pengantar Belajar dan Pembelajaran*, (Palembang: Grafika Telindo, 2008), hlm 1-2
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian suatu oendekatan praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta,2011),205.
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Bungin, Burhan,*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Permada Media.2004
- Darmawan, Deni , *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 39
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Dimiyati & Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Djamarah. Syaiful Bahri. Zain. Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta,2007.
- Euis Karwati dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Kelas. Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta,2015.
- Hadi, Sutrinno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Ofest, 2000), 66.

- Jaali. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Kholid, Idham. Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing. Jurnal Tadris, vol 10 No. 1. 2017.
- Khodijah Nyayu. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers. 2016
- Koriaty, Sri , Dochy Ramadhani, dan Erni Fatmawati, “*Pengaruh Kompetensi guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Jurusan TKJ Sekota Pontianak,*” *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 6, no. 1 (Juni 2017).
- Manuhutu, Silvia, “Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi VIII SMP Negeri 6 Ambon.”
- Misbahudin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, oktober 2014.),293
- Mudjiono, Dimiyati *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) , h. 239
- Mushawir & Nurul. Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*. Volume 16, Nomor 1. April 2015.
- Ramli Bakar. The Effect Of Learning Motivation On Student’s Productive Competencies In Vocational High School West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*. Vol. 4 No. 6. 2014.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 124.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2012) hal.13
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) , hal 5.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,0.62) 74.
- Silahi, Ulber, *metode penelitian sosial*, (Bandung; PT.Refika Aditama,2009),54.
- Slameto,*Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*,Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Soetopo, Sungkowo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Palembang: Univ Sriwijaya, 2005), hlm. 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sumadi, Suryabrata , *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008)
- Supardi, *Metodologi Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Januari 2019.) 98 .
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 29.
- Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Ofest, 2000). Supardan, Danang, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) 17
- Triyanto, Teguh, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.23-24
- Wahyudi, Imam, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 10.

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

NO	Indikator	Sub indikator	No item	Jumlah
1	Ketekunan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran di sekolah • Kegiatan belajar di kelas • Belajar di rumah 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 31, 37	10
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap kesulitan • Usaha mengatasi kesulitan 	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
3	Minat terhadap pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan dalam mengikuti pelajaran • Perhatian dalam pembelajaran 	16, 17, 18, 19, 20, 34, 36, 39	8
4	Keinginan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha untuk berprestasi • Kualifikasi hasil 	21, 22, 23, 24, 25, 32, 33, 40	8
5	Mandiri dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian tugas/PR • Menggunakan kesempatan saat jam pelajaran kosong 	26, 27, 28, 29, 30, 35, 38	7
		Jumlah		40

Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1

LAMPUNG TIMUR

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Kelas :

Jenis Kelamin :

2. PETUNJUK PENGISIAN

3. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar !
4. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada jawaban SS,S,TS,STS pada pernyataan yang sesuai dengan kenyataan, dengan keterangan sebagai berikut !

Jawaban	Makna	Skor Angket
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

5. Isilah angket ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang anda alami. Kejujuran Anda sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.
6. Identitas siswa semata-mata hanya untuk keperluan ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai dikelas serta dijamin kerahasiannya.

7. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan !

No	Pernyataan	Pilih salah satu jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti pelajaran IPS di kelas				
2	Saya tidak pernah terlambat sekolah				
3	Saya mengikuti pelajaran IPS dengan kemauan sendiri.				
4	Saya sering mencatat materi-materi yang di berikan guru				
5	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas.				
6	Saya belajar sendiri tanpa di perintah oleh orang tua				
7	Saya tidak menunda untuk mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru				
8	Saya selalu membawa buku cetak IPS saat jam pelajaran				
9	Apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal, saya akan tetap mengerjakannya sampai menemukan jawabannya				
10	Saya membaca buku selain buku wajib yang diberikan oleh guru untuk menambah wawasan				
11	Setia pada tugas materi IPS, saya langsung mengerjakan				
12	Saya mengerjakan tugas sendiri meskipun teman-teman yang lain mencontek				
13	Saya merasa senang untuk memahami kembali soa atau materi yang sulit				
14	Saya tidak putus asa dalam belajar				
15	Saya selalu tekun dalam belajar				
16	Saya sampai sekolah sebelum jam 07.00				

17	Saya suka mengerjakan soal IPS meskipun tidak ada tugas dari guru				
18	Saya selalu mengerjakan tugas IPS				
19	Saya mengulangi pelajaran IPS setelah pulang dari sekolah				
20	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPS				
21	Saya belajar IPS atas keinginan Sendiri				
22	Saya mempelajari materi IPS sebelum diberikan guru di sekolah				
23	Saya tidak mudah bosan ketika belajar IPS				
24	Saya sangat semangat memperhatikan penjelasan guru				
25	Saya memilih target bisa meraih rangking lima besar di kelas				
26	Dalam belajar saya mempunyai target yang ingin saya capai				
27	Saya membaca buku materi IPS				
28	Ketik mengalami kesulitan saya selalu menanyakan kepala guru				
29	Penjelasan guru mudah di ikuti oleh saya				
30	Saya sering mencatat materi-materi yang di berikan guru				
31	Saya selalu tekun dalam belajar IPS				
32	Saya selalu belajar materi IPS setiap malam untuk persiapan pembelajaran IPS besok				
33	Saya membaca buku selain buku wajib yang diberikan oleh guru untuk menambah wawasan				
34	Saya lebih suka belajar IPS				
35	Saya mengerjakan tugas sendiri meskipun teman-teman yang lain mencontek				
36	Saya mempunyai minat terhadap pelajaran IPS				
37	Saya rajin belajar IPS				
38	Saya tidak malu bertanya kepada				

	guru, apabila tidak bisa mengerjakan soal IPS				
39	Saya tidak menunda untuk mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru				
40	Setia pada tugas materi IPS, saya langsung mengerjakan				

Lampiran 3 Uji Validitas

Uji Validitas

Skor Angket Validitas

N O	NA MA	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	A 31	A 32	A 33	A 34	A 35	A 36	A 37	A 38	A 39	A 40	TOT AL		
1	X1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	122		
2	X2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	1	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	110		
3	X3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	98		
4	X4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	125		
5	X5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	137		
6	X6	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	113		
7	X7	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	129
8	X8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	149	
9	X9	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
10	X10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	116
11	X11	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	100	
12	X12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	2	1	4	1	2	2	4	104		
13	X13	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	106		
14	X14	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	127	
15	X15	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	111	
16	X16	2	2	3	4	3	4	3	1	3	1	3	1	1	3	4	2	1	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	89	
17	X17	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	118	
18	X18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
19	X19	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	120		
20	X20	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	137		

Lampiran 4 Uji Validasi Intrumen Motivasi Belajar

NO	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30
1	X1	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3
2	X2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	1	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4
3	X3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
4	X4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4
5	X5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4
6	X6	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3
7	X7	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3
8	X8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	X9	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	X10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	X11	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
12	X12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3
13	X13	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4
14	X14	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3
15	X15	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3
16	X16	2	2	3	4	3	4	3	1	3	1	3	1	1	3	4	2	1	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	1	3
17	X17	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3
18	X18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	X19	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3
20	X20	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3

Lampiran 5 Uji Relibilitas

Uji Relibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,948	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A01	115,4500	240,576	,509	,947
A02	115,1500	232,134	,661	,945
A03	115,1000	238,305	,553	,946
A04	115,2000	238,589	,413	,947
A05	114,9000	235,568	,644	,946
A06	115,0000	239,789	,632	,946
A07	115,0500	236,997	,602	,946
A08	114,8500	234,976	,508	,947
A09	115,1000	243,884	,316	,948
A10	115,3500	235,924	,535	,946
A11	115,3500	237,397	,687	,945
A12	115,8500	237,503	,548	,946
A13	115,7000	237,695	,494	,947
A14	115,0000	239,053	,562	,946
A15	114,9500	238,787	,492	,947
A16	115,2500	235,987	,537	,946
A17	116,0500	233,524	,694	,945
A18	114,9500	239,629	,625	,946
A19	115,9500	238,471	,583	,946
A20	114,9500	240,682	,462	,947
A21	115,3500	241,503	,446	,947
A22	115,9500	240,682	,556	,946
A23	116,1000	241,147	,477	,947
A24	115,4500	239,208	,504	,947
A25	115,0500	239,734	,412	,947
A26	114,9500	240,261	,341	,948
A27	115,2000	236,695	,696	,945
A28	115,1500	232,239	,608	,946
A29	115,4000	234,042	,645	,945
A30	115,1000	241,989	,427	,947
A31	115,4500	236,366	,761	,945
A32	116,1000	235,358	,625	,946
A33	115,5500	236,682	,522	,946
A34	116,0500	233,418	,699	,945
A35	115,9000	237,989	,396	,948
A36	115,8500	237,397	,496	,947
A37	115,7500	232,092	,822	,944
A38	115,2000	234,484	,714	,945
A39	115,4000	240,674	,457	,947
A40	115,5500	236,682	,477	,947

Lampiran 6 Uji Normalitas

Uji Normalitas

Uji Normalitas *kolmogorov Smirnov* Menggunakan SPSS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	,072	92	,200 [*]	,986	92	,459
Hasil Belajar	,083	92	,153	,952	92	,002

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas UJI F menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene	df1	df2	Sig.
Statistic			
2,495 ^a	24	62	,002

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for Y.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,026	1	,026	,001	,980 ^b
	Residual	3794,181	90	42,158		
	Total	3794,207	91			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

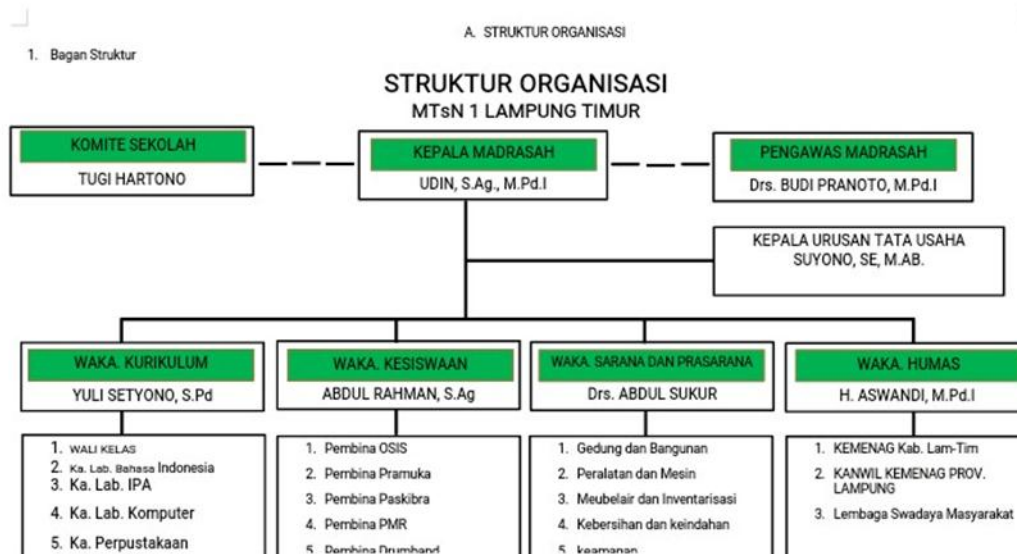
b. Predictors: (Constant), Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89,056	8,748		10,180	,000
	Motivasi	,002	,076	,003	,025	,980

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Lampiran 8 Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur



Lampiran 9 Dokumentasi uji coba Penyebaran Angket



Dokumentasi saat mengisi angket di kelas IX







Lampiran 10 Dokumentasi saat mengisi google form secara online

Link :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe0ksiU62zKOqeqKA2UHFQSlzEjn-hlc2YNpv4d95ZnisAbFA/viewform?usp=sf_link

2 KB/s 21.43 46%

docs.google.com/forms

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) HUBUN

Pertanyaan Jawaban 92 Setelan

92 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

< 1 dari 92 >

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1 LAMPUNG TIMUR

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Bagian Tanpa Judul

Nama *
Adib mujakki

The image shows a mobile browser interface for a Google Form. At the top, the status bar displays '2G 4G 5 KB/s', '10.16', and '78%' battery. The address bar shows 'docs.google.com/forms' with a lock icon and a tab indicator '2'. Below the address bar is a navigation bar with icons for home, search, back, forward, and a profile picture. The form title is 'ALAT PENGUMPUL DATA (APD) HUBUN'. The navigation tabs are 'Pertanyaan', 'Jawaban' (highlighted with a '92' badge), and 'Setelan'. The main content area shows a list of names under the heading 'Nama' and '92 jawaban'. The names listed are: Adib mujakki, Afrida nur A, Agung laksono, Arga Dhiya U, Budi setiawan, Aryl Satrio, Carissa Rizky A, and Elisa Maulida M. The bottom of the screen shows the Android navigation bar with square, circle, and triangle icons.

2G 4G 5 KB/s 10.16 78%

docs.google.com/forms

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) HUBUN

Pertanyaan Jawaban 92 Setelan

Nama

92 jawaban

- Adib mujakki
- Afrida nur A
- Agung laksono
- Arga Dhiya U
- Budi setiawan
- Aryl Satrio
- Carissa Rizky A
- Elisa Maulida M

Lampiran 11 Cek hasil Turnitin

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1 LAMPUNG TIMUR

by Fera Dianti Npm.1901071017



Submission date: 04-May-2023 08:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2084069902

File name: SKRIPSI_FERA_DIANTI_-_1901071017.docx (221.01K)

Word count: 12499

Character count: 83009

SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1
LAMPUNG TIMUR

Oleh :

FERA DIANTI
NPM.1901071017



Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M

1



HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1 LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
3	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
5	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0442/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wardani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FERA DIANTI**
NPM : 1901071017
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2023

Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 13 Surat Izin Prasurvey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
Jalan Kihajar Dewantara 388 Banjarrejo Kec. Batanghari
Kode Pos 34181 Telp.(0725) 7852539

SURAT IZIN PRA SURVEY

Nomor : B. 265 /MTs.08.01/PP.005/06/2022

Memindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.2246/In.28/J/TL.01/06/2022 Tanggal 08 Juni 2022 tentang Izin Pra Survey dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : **FERA DIANTI**
NPM : 1901071017
Jurusan : Pendidikan IPS


Untuk melaksanakan Prasurvey di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan judul “ **Penerapan Lesson Study untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS di Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur**”

Demikian Surat Izin Pra Survey ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 09 Juni 2022
Kepala,


UDIN

Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN
	Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296 Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-218/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama	: FERA DIANTI
N.P.N	: 1901071017
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901071017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 03 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan


 Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H., C.M.A.
 NIP. 19750505 260112 1 002

Lampiran 15 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0636/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTsN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0635/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 10 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **FERA DIANTI**
NPM : 1901071017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTsN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 16 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-0635/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: FERA DIANTI
NPM	: 1901071017
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Tadris IPS

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MTsN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1 LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



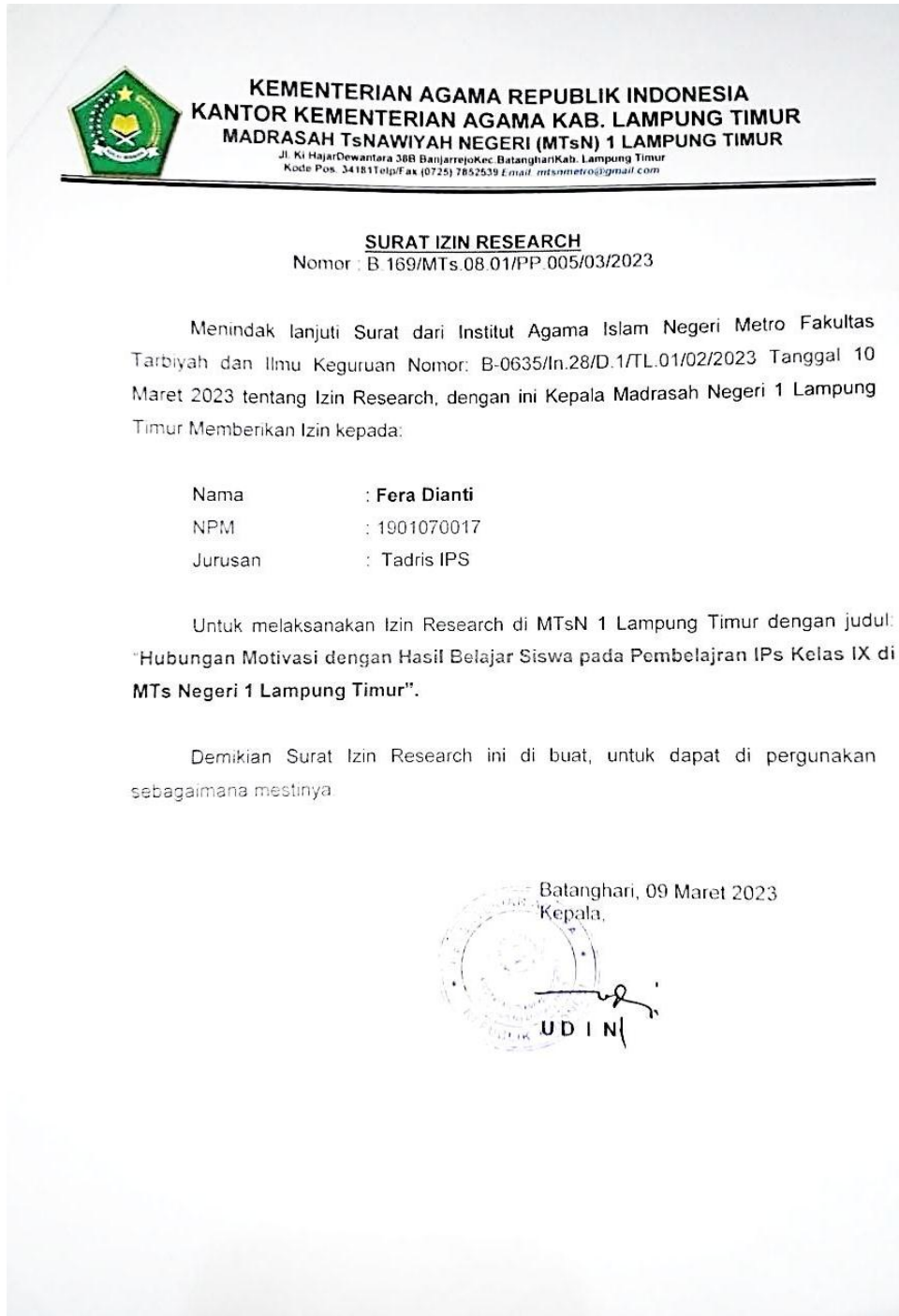
Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 10 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 17 Surat Balasan Izin Research



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN 1

LAMPUNG TIMUR

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Abdullah Abr. Ayo
 Umur : 15 Th
 Kelas : 8 (ix) A
 Jenis Kelamin : Laki Laki

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar !
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada jawaban SS,S,TS,STS pada pernyataan yang sesuai dengan kenyataan, dengan keterangan sebagai berikut !

Jawaban	Makna	Skor Angket
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

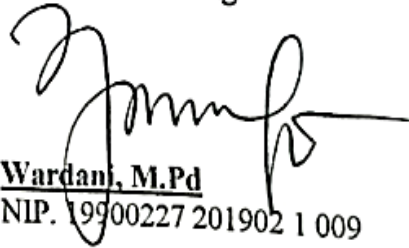
3. Isilah angket ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang anda alami. Kejujuran Anda sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.
4. Identitas siswa semata-mata hanya untuk keperluan ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai dikelas serta dijamin kerahasiannya.
5. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan !

No	Pernyataan	Pilih salah satu jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti pelajaran IPS di kelas		✓		
2	Saya tidak pernah terlambat sekolah	✓			
3	Saya mengikuti pelajaran IPS dengan kemauan sendiri.				✓
4	Saya sering mencatat materi-materi yang di berikan guru		✓		
5	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas.		✓		
6	Saya belajar sendiri tanpa di perintah oleh orang tua		✓		
7	Saya tidak menunda untuk mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru		✓		
8	Saya selalu membawa buku cetak IPS saat jam pelajaran	✓			
9	Apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal, saya akan tetap mengerjakannya sampai menemukan jawabannya	✓			
10	Saya membaca buku selain buku wajib yang diberikan oleh guru untuk menambah wawasan	✓			
11	Setia pada tugas materi IPS, saya langsung mengerjakan				
12	Saya mengerjakan tugas sendiri meskipun teman-teman yang lain mencontek			✓	
13	Saya merasa senang untuk memahami kembali soa atau materi yang sulit				
14	Saya tidak putus asa dalam belajar	✓			
15	Saya selalu tekun dalam belajar		✓		
16	Saya sampai sekolah sebelum jam 07.00	✓			

17	Saya suka mengerjakan soal IPS meskipun tidak ada tugas dari guru			✓	
18	Saya selalu mengerjakan tugas IPS		✓		
19	Saya mengulangin pelajaran IPS setelah pulang dari sekolah			✓	
20	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPS		✓		
21	Saya belajar IPS atas keinginan Sendiri			✓	
22	Saya mempelajari materi IPS sebelum diberikan guru di sekolah			✓	
23	Saya tidak mudah bosan ketika belajar IPS			✓	
24	Saya sangat semangat memperhatikan penjelasan guru		✓		
25	Saya memilih target bisa meraih rangking lima besar di kelas		✓		
26	Dalam belajar saya mempunyai target yang ingin saya capai	✓			
27	Saya membaca buku materi IPS	✓			
28	Ketik mengalami kesulitan saya selalu menanyakan kepala guru	✓			
29	Penjelasan guru mudah di ikuti oleh saya		✓		
30	Saya sering mencatat materi-materi yang di berikan guru		✓		
31	Saya selalu tekun dalam belajar IPS		✓		
32	Saya selalu belajar materi IPS setiap malam untuk persiapan pembelajaran IPS besok			✓	
33	Saya membaca buku selain buku wajib yang diberikan oleh guru untuk menambah wawasan	✓			
34	Saya lebih suka belajar IPS			✓	
35	Saya mengerjakan tugas sendiri meskipun teman-teman yang lain mencontek			✓	

36	Saya mempunyai minat terhadap pelajaran IPS		✓		
37	Saya rajin belajar IPS		✓		
38	Saya tidak malu bertanya kepada guru, apabila tidak bisa mengerjakan soal IPS	✓			
39	Saya tidak menunda untuk mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru		✓		
40	Setia pada tugas materi IPS, saya langsung mengerjakan			✓	

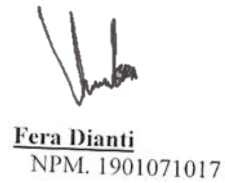
Dosen Pembimbing



Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201902 1 009

Metro, 11 Januari 2023

Mahasiswa Bimbingan



Fera Dianti
NPM. 1901071017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fera Dianti
NPM : 1901071017

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	05-12-2022	Wardani M.pd	Acc Bab I II III	
2.	13-01-2023	Wardani M.pd	Acc uji coba PD	
3.	01-03-2023	Wardani M.pd	Acc Uji coba APD	
4.	30-03-2023	Wardani M.pd	Perbaikan Bab IV	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus An-Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201303 1 007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201902 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

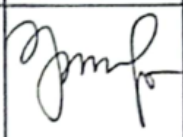

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fera Dianti
NPM : 1901071017

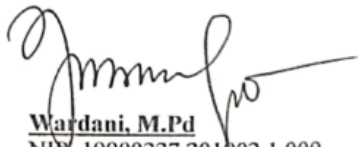
Program Studi : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	10-04- 2023	Wardani M.Pd	Perbaikan Pembahasan	
2.	13-04- 2023	Wardani M.Pd	Acc Munagosalu .	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS


Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing


Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201902 1 009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fera Dianti lahir di Negara Batin pada tanggal 04 Desember 1999. Anak dari pasangan Bapak Hasanusi dan Ibu Ayu Mas. Yang memiliki satu saudara Perempuan yaitu bernama Putri Dianti Penulis mulai menempuh pendidikan mulai dari Pendidikan TK Tampis Negara Batin lulus tahun 2004, kemudian penulis melanjutkan di pendidikan sekolah dasar ditempuh di SDN 2 Negara Batin tahun 2013, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Jabung lulus tahun 2016, Sedangkan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Negeri 1 Jabung lulus tahun 2019 dan saat ini penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, dengan mengambil jurusan Tadris IPS